

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa ialah sebagai ujaran lisan yang mengandung makna yang diucapkan oleh manusia (Y. Abidin, 2019, p. 15). Artinya bahasa memiliki suatu makna dalam setiap perkataanya bahasa digunakan sebagai alat komunikasi. Melalui bahasa, memungkinkan kita manusia untuk saling berhubungan. Maka dari itu setiap orang dituntut untuk memiliki keterampilan dalam berbahasa. Jadi secara tidak langsung fungsi bahasa ini sangat penting.

Berhubungan dengan fungsi bahasa, fungsi utama bahasa yaitu sebagai alat komunikasi ekspresif, estetis, dan informatif (Y. Abidin, 2019, p. 21). Fungsi bahasa ekspresif ini dapat mengekspresikan ide, gagasan, dan pengalaman melalui bahasa. Selain itu secara estetis bahasa sebagai media yang indah untuk menyampaikan pesan. Dan terakhir fungsi bahasa informatif yakni bahasa itu dapat digunakan untuk menginformasikan sesuatu kepada orang lain yang dapat diwujudkan dalam bentuk lisan ataupun tulisan. Jadi dapat disimpulkan dengan fungsi bahasa, maka seseorang diharapkan dapat menggunakan bahasa yang baik dan benar dalam menyampaikan pesan baik secara tulisan ataupun lisan.

Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar merupakan suatu keharusan bagi rakyat Indonesia seperti yang tertuang dalam

Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 63 tahun 2019 tentang penggunaan bahasa Indonesia. Berbahasa Indonesia yang baik dan benar dapat diartikan pemakaian ragam bahasa yang serasi dengan sasarannya dan di samping itu mengikuti kaidah yang benar (Madina et al., 2019, p. 158). Pada zaman sekarang anak muda tidak menggunakan bahasa yang baik dan benar dikarenakan banyaknya pengaruh budaya asing yang masuk di Indonesia. Sehingga bisa disimpulkan bahwa perlunya pendidikan bahasa Indonesia yang diberikan sejak usia dini.

Dalam pendidikan, pemerintah telah memberikan bekal pembelajaran bahasa yang baik dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia di SD yakni salah satu mata pelajaran yang dapat digunakan untuk mengembangkan aktivitas siswa. Pembelajaran bahasa Indonesia sendiri memiliki tujuan yang tidak berbeda dengan tujuan pembelajaran yang lain, yakni untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, kreativitas, dan sikap (Ali, 2020, p. 35).

Keterampilan berbahasa itu pada umumnya mencakup empat komponen, yaitu menyimak (*listening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*), dan menulis (*writing*). Keterampilan berbahasa ialah kemampuan dan kecekatan menggunakan bahasa yang meliputi keterampilan mendengarkan atau menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Gereda, 2020, p. 19). Menurut Susanto (Arifin et al., 2019, p. 302) menyatakan menulis ialah aktivitas yang sering dilakukan oleh setiap orang. Menulis memerlukan keterampilan khusus yang harus dipelajari

dan senantiasa dilatih. Menulis membutuhkan keterampilan lanjutan bahkan motivasi, karena menulis bukan bakat yang dimiliki oleh semua orang.

Berdasarkan pengamatan di SD Negeri 17 Palembang pada saat melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) khususnya kelas III, tingkat kemampuan siswa dalam keterampilan menulis ternyata masih rendah dilihat dengan nilai rata-rata siswa yang belum mencapai KKM. Dari jumlah siswa kelas III.A yang berjumlah 26 siswa, ternyata terdapat 10 siswa yang belum mencapai KKM pada materi kemampuan menulis karangan sederhana mata pelajaran bahasa Indonesia. Hal ini dikarenakan kurangnya kebiasaan siswa dalam menulis dan tidak adanya media dalam pembelajaran, sehingga siswa kurang aktif dalam pembelajaran. KKM yang diterapkan pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas III.A yaitu 75. Untuk mengatasi hal tersebut maka diperlukannya media pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan materi pelajaran tematik, mata pelajaran bahasa Indonesia kelas III. Menurut Daryanto (Nurfadhillah, 2021) media pembelajaran ialah segala sesuatu (baik manusia, benda, atau lingkungan sekitar) yang dapat digunakan untuk menyampaikan atau menyalurkan pesan dalam pembelajaran sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran ialah alat bantu untuk memudahkan guru dalam menyampaikan pesan pada proses pembelajaran sehingga mampu

menimbulkan motivasi siswa untuk merangsang proses pembelajaran agar tercapainya tujuan dari pembelajaran tersebut.

Media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis adalah gambar berseri. Media gambar berseri ialah media gambar yang menjabarkan susunan cerita atau peristiwa secara runtun berdasarkan topik yang terdapat pada gambar. Dengan demikian penggunaan media gambar berseri merupakan salah satu media pembelajaran yang efektif dengan menggabungkan fakta, ide, atau gagasan secara jelas yang berasal dari gambar tersebut (Islamiah et al., 2022, p. 17). Secara tidak langsung media gambar berseri ini sangat cocok digunakan dalam permasalahan yang di hadapi.

Dengan menggunakan media gambar berseri mampu memperjelas masalah. Maksudnya dengan melihat gambar, siswa akan terbantu dalam menuangkan gagasannya menjadi kalimat. Kalimat tersebut kemudian dirangkai menjadi paragraf yang baik. Dan dapat menjadi obat dari permasalahan siswa dalam kurangnya kemampuan menulis karangan sederhana.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Z. Abidin & Ramadhan, 2021, p. 29) berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Gambar Seri Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Sekolah Dasar” yaitu dapat disimpulkan penggunaan media gambar seri pembelajaran bahasa Indonesia dapat meningkatkan keterampilan menulis

karangan narasi siswa sekolah dasar, aktivitas siswa dan guru pun meningkat dalam setiap pertemuannya dikarenakan adanya pembelajaran menggunakan media gambar seri, memiliki dampak positif karena siswa mampu memahami materi pelajaran yang diajarkan. Dalam hal ini media gambar berseri dipandang relevan untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan sederhana siswa, mampu mengurangi kejenuhan pada proses pembelajaran berlangsung dan media gambar berseri diharapkan dapat merangsang pola pikir siswa dalam menuangkan ide atau gagasannya dalam membuat sebuah karangan sederhana serta mampu meningkatkan kualitas pendidikan bagi guru dan siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas dan didukung oleh penelitian terdahulu, maka peneliti ingin melakukan penelitian tentang **“PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR BERSERI TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN SEDERHANA DI KELAS III SDN 17 PALEMBANG”**.

1.2 Masalah Penelitian

1.2.1 Pembatasan Lingkup Masalah

Agar penelitian ini lebih terencana, permasalahan yang dibahas tidak meluas, perlu adanya pembatasan masalah sebagai berikut:

- 1) Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SDN 17 Palembang.
- 2) Media yang digunakan dalam penelitian ini yaitu media gambar berseri.

- 3) Kemampuan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu kemampuan menulis karangan sederhana.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Apakah terdapat pengaruh media gambar berseri terhadap kemampuan menulis karangan sederhana pada anak kelas III SDN 17 Palembang?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar berseri terhadap kemampuan menulis karangan sederhana pada anak kelas III SDN 17 Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi serta masukan dalam penerapan media gambar berseri dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan sederhana siswa kelas III SDN 17 Palembang.
- 2) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber bacaan bagi peneliti terkait dengan penerapan media gambar berseri dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan sederhana siswa kelas III SDN 17 Palembang.

1.4.2 Manfaat Praktis

a Manfaat Bagi Siswa

Penelitian ini dapat membantu mengatasi kesulitan yang dihadapi siswa dalam menulis karangan, serta meningkatkan kemampuan menulis karangan sederhana bagi siswa.

b Manfaat Bagi Guru

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan pedoman bagi guru untuk mengatasi kesulitan siswa dalam menulis karangan, serta dijadikan pertimbangan guru dalam menentukan rancangan untuk memilih media pembelajaran yang tepat untuk diterapkan selama kegiatan pembelajaran di kelas.

c Manfaat Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dan sebagai bahan pemikiran kepada SD Negeri 17 Palembang untuk memperbaiki kualitas pembelajaran khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia pada kemampuan siswa dalam menulis karangan sederhana.

d Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya agar lebih dikembangkan pada materi yang lainnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.